

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan hasil dari rumusan masalah bahwa:

1. Pola asuh orangtua dalam membentuk kepribadian anak bervariasi yaitu ada pola asuh demokratis, Pola asuh otoriter, Pola asuh permisif dan pola asuh *uninvolved*. Namun, dari ke 4 pola asuh yang diterapkan orangtua di Kelurahan Tongano Timur, Kecamatan Tomia Timur, Kabupaten Wakatobi, dari 10 orangtua anak yang menjadi sumber data penelitian ini yang paling mendominasi adalah Pola Asuh Demokratis yaitu sebanyak 6 orang. Kemudian 2 orangtua menerapkan Pola Asuh Otoriter, dan selanjutnya 2 orangtua menerapkan Pola Asuh Permissive. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan orangtua anak yang mengatakan bahwa, ketika anak melakukan kesalahan orangtua jarang ada yang memberikan langsung hukuman fisik, terkecuali jika anak benar-benar melakukan kesalahan yang fatal. Namun, ada juga memberikan hukuman hanya sekedar dinasehati ketika anak salah, walaupun ada juga yang pernah memberika hukuman fisik berupa cubitan namun tidak sampai meninggalkan bekas luka, memberikan kebebasan kepada anak namun tetap dalam pengawasan, serta memenuhi dan menuruti keinginan anak walaupun tidak semuanya. Sedangkan yang menerapkan Pola Asuh *Uninvolved* tidak ada.
2. Bentuk kepribadian pada anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Tongano Timur, Kecamatan Tomia Timur, Kabupaten Wakatobi secara garis biologis

menunjukkan dari 6 orang anak sebagian 3 orang anak berciri-ciri kepribadian menurut Hippocrate dan Carl Gustav Jung yaitu Sanguin (*Ekstrvert*), 2 orang berkepribadian Plematis (*Introvert*) dan 1 orang memiliki dua kepribadian yaitu Sanguin dan Koleris (*Ambivert*).

3. Deskripsi dari keseluruhan kesimpulan berdasarkan Hasil dan Pembahasan penelitian, jenis pola asuh orangtua beserta jenis kepribadian yang ada di Kelurahan Tongano Timur, Kecamatan Tomia Timur, Kabupaten Wakatobi adalah dari 6 orang anak yang menjadi data, terdapat 3 orang anak berkepribadian Sanguin atau Ekstrovert dan 1 orang anak juga yang memiliki 2 kepribadian Sanguin dan Kolerik atau Ambivert adalah hasil pola asuh orangtua yang menerapkan pola asuh Demokratis, dan yang terakhir 2 orang anak berkepribadian Plegmatis atau Introvert adalah hasil dari pola pengasuhan otoriter.

5.2 Limitasi penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data dan pengolahan data. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu orangtua yang tidak menentu menyebabkan peneliti harus memilih waktu-waktu yang tepat untuk melakukan pengambilan data, cuaca dengan curah hujan yang tidak menentu menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan pengambilan data, sehingga peneliti harus memilih waktu yang tepat agar pengambilan data berjalan dengan semestinya. dan terdapat orangtua yang siap dan tidak untuk diwawancarai serta ada beberapa yang

single parent. Walau demikian peneliti tetap berusaha menyelesaikan proses pengambilan data penelitian dengan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus Institut Agama Islam Negeri Kendari khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan adanya penelitian ini diharapkan dikembangkan oleh teman-teman mahasiswa dan mahasiswi baik dari segi bentuk jenis penelitiannya maupun judul penelitian itu sendiri.
2. Bagi orangtua diharapkan berhati-hati dalam memilih pola asuh yang baik dalam membentuk kepribadian anaknya sehingga perkembangan pribadi atau karakter anak dapat berkembang sebagaimana mestinya.

